

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ukuran utama kapal bagan yang telah diteliti mempunyai panjang total (*LOA*) 19,90 meter, panjang antara garis tegak haluan dan buritan (*LBP*) 16,00 meter, panjang geladak (*LR*) 17,00 meter, panjang garis air muat sarat (*LWL*) 16,40 meter, lebar total kapal (*BOA*) 4,38 meter, lebar tercatat (*BR*) 4,30 meter, dalam kapal (*D*) 1,20 meter dan tinggi garis air muat sarat (*d*) 0,79 meter.

Bagian ukuran konstruksi kapal bagan meliputi lunas luar, lunas dalam, linggi haluan luar, linggi haluan dalam, siku linggi haluan, linggi belakang, balok mati, linggi buritan, transom, wrang (*floor*), dan gading-gading dengan jarak 440 mm, yang berjumlah 33 pasang, bagian deck, bagian bilga, galar balok, galar bilga, galar tambahan, pondasi mesin, papan lambung, balok geladak, papan geladak, pisang-pisang (*fender*), serta dibagian konstruksi rangka anjungan balok penyokong utama, balok penyokong tambahan, dinding anjungan dan lantai anjungan.

Konstruksi jenis kayu yang digunakan kapal bagan adalah jenis Rasak (*Vatica* Spp), kayu Laban (*Vitex Pubesceus* Vahl), dan jenis kayu Meranti Merah (*Shoera Acumirata* Dyer). Bahan baku kayu pada umumnya diperoleh dari daerah sekitar.

## **5.2 Saran**

Dalam pembangunan sebuah kapal bagan yang ada didaerah atau lokasi yang berbeda-beda perlu adanya perhitungan dan perencanaan dalam menentukan ukuran kapal, konstruksi kapal, material pembuatan kapal, agar kapal tersebut dapat memiliki ketahanan yang sangat lama dalam melakukan proses penangkapan ikan. Dan perlu adanya alternatif dalam pengganti bahan material kayu yang digunakan dalam pembangunan kapal bagan yang akan datang.